

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi asimetri, perencanaan pajak dan *leverage* berpengaruh pada manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Informasi asimetri memiliki pengaruh positif pada manajemen laba. hal ini menunjukkan menunjukkan bahwa secara universal pihak manajer memanfaatkan kealpaan informasi yang dimiliki pihak lain Artinya saat terjadi ketimpangan informasi antara pihak manajemen dan *shareholders*, maka manajer akan memanfaatkan situasi ini untuk melakukan manajemen laba.
2. perencanaan pajak tidak berpengaruh pada manajemen laba. Perusahaan yang melakukan manajemen laba dengan perencanaan pajak otomatis akan mengecilkan laba perusahaannya agar dapat menghemat pajak. hal ini dipandang oleh investor sesuatu yang merugikan karena apabila laba perusahaan kecil, dana yang di alokasikan untuk pihak ketiga juga akan berkurang, oleh karena itu penanam modal tidak ingin perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara ini.
3. *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Artinya rasio *leverage* yang tinggi dapat mengarahkan keputusan manajer untuk

melakukan manajemen laba untuk menutupi kekurangan *financial leverage* yang dimiliki oleh perusahaan agar investor tetap tertarik untuk menanamkan investasi pada perusahaannya.

4. informasi asimetri, perencanaan pajak dan *leverage* secara simultan signifikan berpengaruh positif secara statistik terhadap manajemen laba. Artinya secara bersama-sama bila nilai informasi asimetri, perencanaan pajak, dan *leverage* adalah positif maka manajemen laba akan meningkat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dan periode pengamatan yang lebih panjang dan juga bisa menggunakan sampel dari jenis perusahaan lain seperti otomotif, transportasi, dan telekomunikasi.

Penelitian selanjutnya jika datanya lengkap maka akan lebih baik jika penilaian manajemen laba juga menggunakan laporan keuangan triwulan ataupun tengah tahun dibandingkan dengan laporan keuangan tahunan. Hal ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh asimetri informasi terhadap praktik manajemen laba diantara laporan keuangan tersebut.